

Hitungan Mundur Nubuatan – Apa yang Akan Terjadi Selanjutnya?

Pelajaran 6: Suara dari Sungai Yordan

Fakta Menakjubkan: *Sungai Yordan tidak terlalu lebar atau panjang—namun demikian, sungai ini merupakan salah satu sungai yang paling terkenal dan unik di dunia. Sebagai tempat terjadinya beberapa mukjizat dalam Alkitab, Sungai Yordan dianggap suci oleh umat Yahudi, Kristen, dan Muslim. Meskipun panjangnya hanya 156 mil, sungai ini memasok sebagian besar air untuk dua lautan—Laut Galilea dan Laut Mati. Sungai ini juga merupakan sungai terendah di dunia, bermuara di Laut Mati pada ketinggian 1.430 kaki di bawah permukaan laut.*

Salah satu nubuat terakhir dalam Perjanjian Lama menubuatkan kembalinya Elia (Maleakhi 4:5, 6). Nabi yang gagah perkasa ini dengan berani berdiri sendirian melawan 400 nabi palsu di Gunung Karmel. Dia berdoa, dan api turun dari langit. Kemudian pada hari yang sama, dia berdoa lagi, dan turunlah hujan lebat yang mengakhiri kekeringan selama tiga setengah tahun. Nabi yang setia ini membawa kebangunan rohani yang besar bagi bangsa Israel.

Di akhir pelayanannya, Tuhan mengutusnyanya ke Sungai Yordan. Ketika Elia, bersama dengan asistennya Elisa, sampai di sungai Yordan yang sedang meluap, ia memukul sungai itu dengan jubahnya, dan airnya pun terbelah, menciptakan jalan yang kering menuju seberang.

Ketika mereka berjalan menuju padang gurun, Elisa meminta dua kali lipat roh Elia. Tak lama kemudian, langit pun terbuka, dan Allah mengirimkan “kereta berapi” untuk menangkap Elia dan membawanya ke surga. Alkitab mencatat bahwa ketika Elisa kembali ke Sungai Yordan, roh Elia hinggap di atas dirinya (2 Raja-raja 2:1-15).

Kisah ini memiliki implikasi yang mendalam bagi kehidupan rohani Anda. Mari kita pertimbangkan hal itu sekarang ...

Ketika anda melihat bagian yang kosong, gunakan Alkitab untuk mencari kata yang hilang dan isilah ...

1. Nabi Perjanjian Baru manakah yang datang dalam roh dan kuasa Elia?

Matius 11:13, 14 *Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya _____ dan--jika kamu mau menerimanya--ialah Elia yang akan datang itu.*

Lukas 1:17 *dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam _____ dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya."*

CATATAN: Ada banyak kesamaan dalam pelayanan Yohanes Pembaptis dan Elia. Yohanes mencerminkan khotbah nabi Perjanjian Lama yang berani dan gaya hidup yang sederhana. Selain tidak pernah menikah, keduanya mengenakan jubah dari bulu unta dan ikat pinggang kulit, keduanya menegur raja-raja tanpa rasa takut, dan keduanya melayani di sekitar Sungai Yordan.

Yohanes Pembaptis bukanlah reinkarnasi dari Elia. Kita mengetahui hal ini karena Elia dan Musa menampakkan diri secara pribadi kepada Yesus di Bukit Transfigurasi (Markus 9:4).

2. Pelayanan unik apa yang dipilihkan bagi Yohanes?

Matius 3:1, 5, 6 *Pada waktu itu tampillah Yohanes _____ di padang gurun Yudea. ... Maka datanglah kepadanya penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea dan dari seluruh daerah sekitar Yordan. Lalu sambil mengaku dosanya mereka _____ oleh Yohanes di sungai Yordan.*

CATATAN: Kisah-kisah Injil dimulai dan diakhiri dengan tema baptisan. Hal ini merupakan ajaran yang sangat penting bagi Yesus sehingga Ia mengajarkannya di awal pelayanan-Nya di bumi dan di akhir pelayanan-Nya (Matius 28:18, 19).

3. Kebenaran Alkitab yang penting apakah yang dilambangkan oleh baptisan?

Kisah 22:16 *Bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan _____ sambil berseru kepada nama Tuhan!*

CATATAN: Ketentuan baptisan dalam Alkitab melambangkan pembersihan dari dosa dalam kehidupan seseorang, serta kelahiran baru.

4. Menurut Alkitab, ada berapa jenis baptisan yang dapat diterima?

Efesus 4:5 *Satu Tuhan, satu iman, satu _____.*

CATATAN: Setidaknya ada 15 upacara yang berbeda yang disebut baptisan saat ini, tetapi menurut Alkitab, hanya ada satu baptisan yang benar. Kata Yunani baptizo berarti “menenggelamkan,” “terjun ke bawah,” atau “membenamkan.” Seseorang belum dibaptis kecuali dia telah benar-benar tenggelam, atau dikubur, di dalam air. Kata baptizo selalu digunakan dalam Alkitab untuk merujuk pada tata cara baptisan yang sakral. Kata-kata Yunani untuk “memercikkan” atau “menuangkan” tidak pernah digunakan.

5. Yesus adalah teladan kita. Bagaimanakah Yesus dibaptis?

Markus 1:9, 10 *Pada waktu itu datanglah Yesus... dan Ia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes. Pada saat Ia _____ air, Ia melihat langit terkoyak....*

CATATAN: Yohanes membaptiskan Yesus dengan cara diselamkan di sungai yang sama dimana Naaman dibersihkan dari penyakit kustanya. Perhatikan bahwa mereka berada di “dalam” sungai Yordan (bukan di tepi sungai) dan kemudian Yesus “keluar dari” air. Inilah alasan mengapa Yohanes membaptis di “Ainon, dekat Salim, sebab di situ banyak air.” (Yohanes 3:23). Orang Kristen harus mengikuti teladan Yesus (1 Petrus 2:21), yang telah dibaptiskan dengan cara diselamkan “untuk menggenapkan seluruh kehendak Allah” (Matius 3:15).

6. Bagaimanakah Filipus membaptis sida-sida dari Etiopia?

Kisah 8:38, 39 *keduanya _____ ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itu, dan Filipus membaptis dia. Dan setelah mereka _____ air, Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus.*

7. Apakah kebenaran lain yang dilambangkan oleh baptisan?

Roma 6:4 *“Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah _____ dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.”*

CATATAN: Melalui baptisan, kita mengidentifikasikan diri kita dengan kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Baptisan air melambangkan kuburan bagi diri yang lama dan rahim bagi diri yang baru. Sama seperti Kristus mati dan dikuburkan, demikian juga diri kita yang lama mati dan dikuburkan ketika kita diturunkan ke dalam air sambil menahan napas. Dan sama seperti Kristus bangkit kembali, demikian pula diri kita yang

baru bangkit saat kita diangkat dari dalam air dan mulai bernapas seperti bayi yang baru lahir. Hanya baptisan dengan diselamkan yang sesuai dengan simbolisme alkitabiah ini.

8. Seberapa pentingkah baptisan itu?

Yohanes 3:5 ... *sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia _____ masuk ke dalam Kerajaan Allah.*

Markus 16:16 *Siapa yang percaya dan dibaptis akan _____, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.*

CATATAN: Baptisan diperintahkan secara jelas oleh Kitab Suci sebagai suatu hal penting. Tetapi, ketika baptisan tidak mungkin dilakukan, seperti yang terjadi pada penjahat yang tergantung di kayu salib, Yesus memberikan baptisan-Nya menjadi bagian orang itu (Matius 3:15). Perhatikan bahwa dilahirkan dari Roh Kudus juga penting untuk masuk ke dalam kerajaan Allah.

9. Upacara penuh berkat lain apakah yang dapat dibandingkan dengan baptisan?

Galatia 3:27 *Karena kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah _____ Kristus..*

CATATAN: Baptisan dapat disamakan seperti upacara pernikahan. Alkitab berkata, "Sebab yang menjadi suamimu ialah Dia yang menjadikan engkau, TUHAN semesta alam nama-Nya." (Yesaya 54: 5). Seperti juga seorang wanita mengambil nama suaminya setelah menikah, demikianlah orang Kristen mengambil nama Kristus – yang kemudian disebut sebagai orang Kristen. Kedua upacara ini haruslah didasarkan pada kasih dan komitmen agar menjadi penuh makna. Baptisan sangatlah penting dalam kehidupan kekristenan seperti pentingnya sebuah acara pernikahan untuk suatu perkawinan.

10. Perintah apakah yang Yesus berikan kepada umatNya sesaat sebelum kenaikan-Nya?

Matius 28:19 *Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan _____ mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.*

CATATAN: Petrus menuruti perintah ini ketika pada hari Pentakosta, ia memberitahukan kepada orang-orang yang bertobat, "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus ..." (Kisah Para Rasul 2:38).

11. Kualifikasi Alkitabiah apakah yang menjadi persyaratan baptisan?

- A. Memahami ajaran-ajaran Yesus (Matius 28:19, 20).
- B. Percaya akan semua ajaran-ajaran Yesus (Markus 16:16).
- C. Bertobat atas semua dosa masa lalu (Kisah 2:38).
- D. Mau mengakui dosa-dosamu kepada Tuhan (Amsal 28:13; 1 Yohanes 1:9).
- E. Percaya dengan segenap hatimu (Kisah 8:37).
- F. Menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi dan mengalami kelahiran baru (2 Korintus 5:17; Yohanes 3:3, 5).

CATATAN: Karena seorang bayi tidak dapat memenuhi setiap langkah di atas, maka jelaslah bukan suatu hal yang Alkitabiah untuk membaptis seorang anak kecil sampai ia cukup umur untuk memahami Injil.

12. Dari manakah semua penyimpangan tentang cara baptisan bersumber?

Markus 7:8 *Perintah Allah kamu abaikan untuk berpegang pada _____ manusia.*

Matius 15:9 _____ mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah _____ manusia.

CATATAN: Baptisan dengan cara diselamkan adalah satu-satunya bentuk baptisan yang dipraktekkan selama zaman Alkitab dan selama berabad-abad setelah kayu salib. Namun kemudian, orang-orang yang sesat memperkenalkan bentuk-bentuk baptisan yang lain dengan alasan kenyamanan. Oleh karenanya, upacara baptisan kudus Tuhan telah disimpangkan dan kekayaan makna simbolisnya telah dikaburkan.

13. Tetapi bukankah baptisan Roh Kudus telah menggantikan baptisan dengan cara diselamkan?

Kisah 2:38 *Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing _____ dirimu _____ dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia _____."*

CATATAN: Tidak! Perhatikan bahwa sementara Petrus berkhotbah (Kisah Para rasul 10 : 44-48), Roh Kudus dicurahkan kepada semua orang yang mendengarkan, di mana ada banyak dari antara mereka yang belum dibaptiskan. Namun walaupun mereka telah menerima baptisan Roh Kudus, Petrus tetap mendesak mereka untuk dibaptis di dalam air juga.

14. Apakah baptisan ulang diperkenankan?

Kisah 19:2-5 Katanya kepada mereka: "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?" Akan tetapi mereka menjawab dia: "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus." Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?" Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes." Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus." Ketika mereka _____ hal itu, mereka memberi diri mereka _____ dalam nama Tuhan Yesus.

CATATAN: Suatu hari ketika Paulus berkhotbah di Efesus, ia bertemu dengan 12 orang yang telah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, namun belum pernah mendengar tentang Roh Kudus. Jadi setelah penerimaan penjelasan yang penting ini, mereka dibaptis ulang. Demikian pula, jika seseorang telah kehilangan pengalaman kekristenannya sama sekali, ia seharusnya dibaptis ulang ketika ia kembali kepada Tuhan. Baptisan ulang juga tepat dilakukan jika seseorang belum pernah dibaptis dengan metode yang Alkitabiah.

15. Apakah baptisan berhubungan dengan keanggotaan suatu gereja?

Kisah 2:41 Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka _____ kira-kira tiga ribu jiwa.

Kisah 2:47 ... sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah _____ dengan orang yang diselamatkan.

Kolose 3:15 ...untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu _____.

1 Korintus 12:13 Sebab dalam satu Roh kita semua, ...telah dibaptis menjadi satu _____.

CATATAN: Alkitab sangatlah tegas. Semua umat Tuhan dipanggil untuk bergabung menjadi satu tubuh, yang mana adalah gereja, dan kita memasukinya dengan cara dibaptis. Setelah dilahirkan, seorang bayi harus ditempatkan di dalam sebuah keluarga untuk pemeliharaan, perlindungan dan pertumbuhan.

16. Jika saya menolak untuk dibaptiskan, sebenarnya nasihat siapakah yang sedang saya tolak?

Lukas 7:30 Tetapi orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menolak _____ terhadap diri mereka, karena mereka tidak mau dibaptis oleh Yohanes.

CATATAN: Melalui perkataan dan teladan-Nya sendiri, Yesus mendukung hak sakral baptisan sebagai bagian penting dari rencana Allah yang sempurna bagi para pengikut-Nya.

17. Ketika Yesus dibaptis, apakah yang dikatakan oleh Allah Bapa?

Markus 1:9, 11 *Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes. Lalu terdengarlah suara dari sorga: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku _____.*

CATATAN: Ketika setiap anak Tuhan bertobat dari dosa-dosa mereka dan dibaptis, maka hal itu menyenangkan hati Tuhan!

TANGGAPAN ANDA

Maukah Anda mulai mempersiapkan diri untuk upacara baptisan yang kudus sehingga Allah dapat berkata tentang Anda, "Inilah anak yang Kukasihi, kepadanya Aku berkenan"? JAWABAN: _____

Jika Anda ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang baptisan, hubungi pendeta atau pemimpin kelompok yang membawakan pelajaran ini dan sampaikan kerinduan Anda.

SUPLEMEN

Teladan Baptisan

Yesus tidak dibaptis dengan tujuan supaya dibersihkan dari dosa, sebab Ia tidak berdosa (1 Petrus 2:22). Inilah mengapa Yohanes Pembaptis bertanya-tanya ketika Yesus datang ke Sungai Yordan untuk dibaptiskan olehnya. Yohanes berkata, "Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?" (Matius 3:14).

Jadi mengapa Yesus dibaptiskan? Ada tiga alasan utama.

- Pertama, Ia dibaptiskan untuk mewakili orang-orang yang tidak memperoleh kesempatan untuk dibaptiskan. Kadangkala ketika seseorang menerima Tuhan di dalam penjara atau di rumah sakit, keadaan tidak memungkinkan mereka untuk dibaptiskan. Yesus memberikan baptisan-Nya menjadi bagian mereka. Penjahat yang tergantung di kayu salib adalah salah satu contohnya (Lukas 23:43).
- Kedua, Yesus dibaptiskan sebagai suatu teladan, yang langkah-Nya harus kita ikuti (1 Petrus 2:21).
- Ketiga, Yesus dibaptiskan supaya kita bisa, dengan mempelajari pengalaman-Nya, tahu apa yang harus kita harapkan melalui iman.

Untuk menggambarannya, mari kita lihat beberapa ayat Alkitab berikut ini, kata demi kata, dan lihat apa yang dapat kita harapkan dari baptisan kita. Matius 3 : 16 dan 17 berkata: "Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

"Langit terbuka" = Kita memperoleh jalan masuk kepada Tuhan.

"Ia melihat" = Mata rohani kita kini terbuka, memberikan kita pengertian dan pemikiran baru.

"Roh Allah" = Kita mengenali tuntunan-Nya.

"Seperti burung merpati turun" = Damai sejahtera dengan lembut memasuki hati kita.

"Suara dari sorga" = Kita akan mulai mendengar suara, bisikan dari Tuhan.

“Anak-Ku yang Kukasihi” = Kita diadopsi masuk ke dalam keluarga kerajaan-Nya dan menjadi warga negara dari suatu negeri yang berbeda.

“Kepada-Nyalah Aku berkenan” = Tuhan memberikan kepada kita penerimaan dan pengampunan yang sempurna.